

## ANEKA KREASI KATUN MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA

Minanari, Taufik Akbar, Angela Dirman  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mercu Buana  
Email: mina.aja06@gmail.com

### ABSTRAK

Wilayah lingkungan masyarakat kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan merupakan salah satu daerah yang dekat dengan Pasar Bahan Cipadu, yang merupakan sentra bahan yang menjadi tempat tujuan para pencari berbagai jenis bahan untuk keperluan, mulai dari batik, bahan brokat untuk kebaya, kain katun untuk baju atau untuk bahan bed cover, bahan linen dan masih banyak lagi. Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan pembuatan aneka kreasi yang berbahan dasar kain katun seperti bross, dompet, pita, dan sebagainya, melibatkan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan masyarakat kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan, ditujukan agar para ibu-ibu memiliki pengetahuan dan keterampilan khususnya dalam pembuatan kreasi berbahan dasar kain katun dimana dengan kegiatan yang bermanfaat ini diharapkan dapat membantu para ibu-ibu dalam memenuhi kebutuhan keluarga sendiri atau dapat dijadikan sebagai penambah pendapatan keluarga.

Dengan demikian harapan pengabdian kepada masyarakat ini dapat ikut berpartisipasi memberdayakan peningkatan kesejahteraan keluarga melalui sosialisasi pengetahuan dan keterampilan pembuatan kain katun. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, metode demonstrasi dan praktek. Hasil kegiatan ini memperoleh tanggapan positif dari para ibu-ibu. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan berpartisipasi aktif yang terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta mencerminkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi mereka sehingga mendorong keingintahuan lebih lanjut terhadap proses pelatihan. Dalam pelaksanaan pengabdian ini tidak mengalami hambatan yang berarti. Pelaksanaan pengabdian masyarakat menunjukkan, bahwa peserta dapat mengenal dan mempraktekkan membuat aneka kreasi kain katun berupa bross, dompet, pita, dengan hasil 90% peserta memperoleh kriteria baik dan 10% peserta memperoleh kriteria cukup.

**Kata kunci:** Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan, aneka kreasi kain katun.

### PENDAHULUAN

Biaya kebutuhan sehari-hari cenderung terus menerus meningkat mulai dari urusan sembako, sayur mayur, listrik, telepon, serta biaya rumah tangga lainnya. Sepertinya tidak ada ibu rumah tangga manapun yang mengatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut, 100% dipastikan akan mengatakan "YA" jika ada survey mempertanyakan fenomena semakin meningkatnya biaya-biaya kebutuhan rumah tangga. Sejalan dengan perkembangan dan perjalanan sebuah rumah tangga, telah pula menuntut kenaikan kebutuhan non harian seperti kebutuhan biaya sekolah, kursus, pakaian, asesoris dan biaya lainnya. Disisi lain, porsi perempuan menikah di perkotaan yang berprofesi hanya sebagai ibu

rumah tangga (tidak punya income tetap) masih dominan.

Inilah sebuah ironi sekaligus dilema yang dihadapi para Ibu rumah tangga dewasa ini. Pertama, merasa pusing dengan biaya-biaya yang cenderung naik, namun pada saat yang bersamaan tidak produktif atau tidak mampu menghasilkan income tambahan. Kedua, merasa ingin sekali untuk membantu dan menghasilkan income tambahan tapi juga merasa tidak memiliki kemampuan untuk mencari solusi yang praktis, tanpa harus meninggalkan kesibukannya sebagai ibu rumah tangga.

Mulailah usaha dengan sesuatu yang rasanya dikuasai (sesuai hobby, pernah berkecimpung di bidang itu meskipun tidak

lama, atau pernah belajar/memiliki referensi sebelumnya). Juga jangan merubah terlalu banyak waktu beraktivitas sehari-hari dari pola yang sebelumnya ke pola baru. Karenanya, usahakan memilih usaha yang kalau bisa dilakukan di rumah atau walaupun diluar rumah hendaknya tidak terlalu berjauhan dengan lokasi rumah. Buatlah produk yang sudah dapat membayangkan arah atau peluang penjualannya (calon pembelinya), dan carilah jenis usaha atau produk yang memiliki resiko yang tidak besar. Produk atau jasa yang akan dipasarkan hendaknya memiliki tampilan dan ciri khas tersendiri. Tekstur yang berbeda, kemasan yang user friendly dan unik, serta kandungan manfaat atau pelayanan yang mungkin tidak bisa digantikan oleh produk atau jasa orang lain.

Memperhatikan wilayah tempat tinggal yang merupakan salah satu sentra bahan di wilayah Tangerang, maka kami termotivasi untuk bagaimana memanfaatkan kain terutama kain katun untuk beragam kreativitas yang nantinya dapat menambah penghasilan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat yang akan kami laksanakan merupakan wujud kepedulian Universitas Mercubuana kepada lingkungan sekitar. Upaya universitas Mercubuana untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau yang saat ini dikenal dengan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Pasar bahan Cipadu merupakan sentra bahan yang menjadi tempat tujuan para pencari berbagai jenis bahan untuk berbagai jenis keperluan, mulai dari bahan batik, bahan brokat untuk kebaya, kain katun untuk baju atau untuk bahan bed cover, bahan linen dan masih banyak lagi. Kegiatan abdimas ini akan melibatkan ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan untuk bagaimana mereka mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan menambah pendapatan keluarga. Setelah mengikuti kegiatan pengabdian ini diharapkan para peserta dapat membuka alternatif usaha yang ingin untuk menambah pendapatan keluarga, dapat

memanfaatkan dekatnya sentra bahan “pasar cipadu” untuk dapat mengasikkan produk dengan bahan dasar yang diperoleh dari pasar bahan tersebut, dapat menambah wawasan untuk bagaimana memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan bisa menambah pendapatan keluarga, dan dapat meningkatkan kemandirian untuk menjadi lebih produktif.

## METODE

Khalayak sasaran antara yang strategis dalam pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan sejumlah 20 orang, diutamakan ibu-ibu rumah tangga yang tidak memiliki pekerjaan (yang masih menganggur) dan yang berminat dalam bidang pembuatan aneka kreasi kain katun. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan mendatangi lokasi kegiatan. Yang sebelumnya tim abdimas bekerja sama dengan pengurus RT dan RW setempat untuk berkoordinasi dalam pelaksanaan kegiatan nantinya.
2. Tim menyediakan bahan yang dibutuhkan pada kegiatan pengabdian. Untuk perolehan bahan baku, tim dibantu oleh seorang mahasiswa.
3. Tim abdimas memimpin kegiatan abdimas ini sekaligus memandu praktek pembuatan produk.
4. Para peserta mengikuti panduan yang diberikan oleh tim.

Metode yang digunakan adalah:

1. Metode ceramah; digunakan untuk menyampaikan materi yang berupa teori. Sosialisasi ini juga memaparkan mengenai wawasan dan pengetahuan kewirausahaan melalui ide produk kain katun yang dapat menghasilkan berbagai kreasi seperti tas, tempat dompet, gantungan kunci sehingga memiliki potensi nilai jual yang tinggi. Hal ini untuk mendukung dan memberikan

dorongan kepada ibu-ibu rumah tangga untuk mampu memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan bisa menambah pendapatan keluarga.

2. Metode Tanya jawab; digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang belum jelas dalam pemahamannya;
3. Metode Demonstrasi; digunakan untuk memperagakan pembuatan bross, dompet, dan pita. Para peserta diberikan contoh terlebih dahulu. Hal ini bertujuan agar para peserta dapat mengetahui proses atau tata cara pembuatan aneka kreasi kain katun dan peserta dapat mempraktekan langsung proses pembuatannya. Seluruh bahan dan alat yang diperlukan dalam pembuatan aneka kreasi kain katun dibawa dan ditunjukkan kepada para peserta sehingga para peserta dapat melihat dengan jelas dan lengkap bahan-bahan dan alat yang digunakan dalam pembuatan aneka kreasi kain katun. Adapun bahan-bahan dan alat yang digunakan merupakan bahan-bahan yang terjangkau harganya seperti kain katun (baru / bekas), benang jahit, jarum jahit, lem, dan hiasan lain yang diperlukan.
4. Metode Latihan/ Praktek; digunakan untuk latihan/praktek membuat bross, dompet, dan pita dari kain katun. Setelah diberikan contoh pembuatan salah satu kreasi kain katun kemudian peserta langsung mencoba mempraktekannya. Para peserta terlibat aktif dalam pelatihan. Para peserta bertanya mengenai produk apa saja yang mampu dihasilkan dari kain katun. Para peserta sangat antusias ingin mempraktekan sendiri secara langsung. Setelah proses pelatihan diselenggarakan, peserta diharapkan dapat melaksanakan praktik pembuatan aneka kreasi kain katun dan diharapkan ide kewirausahaan ini dapat segera diaplikasikan oleh ibu-ibu rumah tangga di lingkungan kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan, untuk dapat dijadikan alternatif usaha bagi ibu-ibu rumah tangga yang ingin untuk menambah pendapatan keluarga.

5. Metode diskusi; digunakan pada waktu setelah dilakukan evaluasi hasil praktek peserta pelatihan.

Ada dua tahap evaluasi yang akan dilakukan dalam pelatihan pengabdian ini, yakni:

1. Evaluasi pada akhir pelatihan, yang dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan keterampilan peserta, dengan menilai hasil praktek adapun kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:
  - A = 85% - 100% = amat baik
  - B = 70% - 84% = baik
  - C = 60% - 69% = cukup
  - D = 0% - 59% = kurang
2. Evaluasi pada akhir pelatihan, untuk mengetahui keberhasilan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat berupa pelatihan keterampilan, melalui 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun rincian kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

1. Tahap Persiapan;
  - a. Perizinan
  - b. Persiapan materi ,bahan, alat, petunjuk praktek.
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Pertemuan I : Pembukaan dan penyampaian materi teori dan praktek.
  - b. Pertemuan II : Praktek membuat bross, dompet, dan pita dari kain katun.
  - c. Pertemuan III : Penyelesaian dilanjutkan evaluasi hasil dan penutupan.

Berikut ini foto beberapa kegiatan:



Gambar 1. Contoh-contoh Kegiatan

Dalam rangka memecahkan masalah yang sudah diidentifikasi pada uraian di atas maka metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim pengabdian adalah berbentuk penyampaian informasi dan pelatihan.



Gambar 2. Penyampaian Pelatihan

Adapun materinya terdiri dari teori dan praktek. Materi tersebut secara garis besar dirinci sebagai berikut:

1. Bahan dan Alat

- a. Kain perca katun polos dan bermotif
- b. Benang jahit
- c. Gunting

- d. Pita ukuran
- e. Jarum jahit
- f. Peniti Bross
- g. Jarum pentul
- h. Kancing

2. Cara Membuat bross dan pita

- a. Gunting kain perca membentuk kotak, ukurannya kira-kira 5cm sebanyak 10 lembar
- b. Kemudian, potongan perca tadi dilipat menjadi dua dalam bentuk segitiga. Lalu, tiap sudut bawahnya dilipat ke atas.
- c. Selanjutnya, lipatan kain perca tersebut ditusuk dengan jarum pentul agar bentuknya tidak berubah. Guntinglah ujung lipatannya
- d. Lipatan perca terus ditusuk, hingga terangkai 10 lipatan perca
- e. Lalu, matikan ikatannya hingga lipatan perca pertama bertemu dengan lipatan perca terakhir yang dirangkai. Rapihan, diberi kancing tengahnya dan peniti bross di belakangnya.

Cara membuat dompet lipat:

1. Untuk bagian luar dompet, potong kain katun, viselin dan kain sponbond berbentuk persegi panjang dengan ukuran yang sama yaitu 26cm x 20 cm.
2. Untuk bagian dalam dompet, potong lagi kain sponbond dengan ukuran 26cm x 20cm. Potong 2 kain katun + viselin masing-masing ukuran 26cm x 7cm dan 26cm x 8cm. Cara ini untuk menghemat kain. Namun jika tidak ingin ribet bisa langsung menggunakan kain katun + viselin dengan ukuran 26cm x 20cm seperti ukuran kain sponbond.
3. Untuk bagian saku, potong kain katun + viselin + kain sponbond dengan ukuran 20cm x 8cm. Untuk tempat kartu, potong kain katun + viselin sebanyak 3 dengan ukuran 10cm x 9m. Potong kain sponbond berukuran 20cm x 9cm. Kain sponbond ini sebagai alas untuk menjahit tempat kartu.
4. Setelah proses memotong bahan selesai selanjutnya rekatkan viselin yang ada

butiran seperti gula pada kain katun kemudian setrika. Suhu setrika jangan terlalu panas agar kain yang sudah ditemplel viselin tidak melengkung.

5. Selanjutnya lipat kain katun bagian atas dan bawah kemudian jahit pada kain sponbond. Lakukan pula untuk bagian satunya. Untuk bagian saku, jahit kelim pada salah satu sisinya. Demikian pula untuk 3 tempat kartu, jahit kelim semua pada salah satu sisinya.
6. Setelah proses menjahit kelim selesai selanjutnya jahit tempat kartu pada kain sponbond dengan cara berlapis kemudian jahit kelim. Selanjutnya tempelkan tempat kartu dan saku pada kain sponbond. Selanjutnya gabungkan dompet bagian luar dan dalam dengan cara ditumpuk selanjutnya jahit tepi tempat kartu menindas dompet bagian luar. Selanjutnya jahit kelim pada sisi dompet sampai pada bagian yang dijahit tindas tadi. Proses selanjutnya adalah memasang kancing magnet pada bagian luar dan dalam dompet.
7. Langkah berikutnya yaitu menjahit bisban pada semua sisi dompet. Untuk mempercantik dompet, beri hiasan bunga dari kain perca.
8. Proses pembuatan dompet lipat selesai .



Gambar 3. Hasil Produk



Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan wujud kepedulian Universitas Mercubuana kepada lingkungan sekitar. Upaya universitas Mercubuana untuk dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau yang saat ini dikenal dengan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR). Program ini memiliki keterkaitan dengan peningkatan sumber daya manusia khususnya pada kaum ibu-ibu dan penggerak PKK serta pemberdayaan perempuan dalam rangka ikut meningkatkan diri dan untuk berwirausaha di bidang pembuatan aneka kreasi berbahan dasar kain katun.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil pengabdian kepada masyarakat

dijabarkan dalam 3 aspek, yakni: kehadiran peserta, partisipasi dan kesungguhan peserta serta hasil praktek/latihan.

1. Kehadiran peserta

Sasaran yang dilibatkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan. Pada pelaksanaan kegiatan jumlah peserta yang hadir sesuai dengan kesepakatan yaitu 30 orang.

2. Partisipasi dan kesungguhan peserta

Partisipasi dan kesungguhan peserta dapat dikatakan baik. Hal ini terlihat dari kesungguhan peserta dalam mengikuti kegiatan, demonstrasi maupun melakukan praktek. Hal ini didukung dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta untuk praktek dan membawa pulang hasil tersebut.

3. Hasil pelatihan keterampilan membuat bross, dompet, dan pita dari kain katun

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan dan pemantauan yang telah dilaksanakan diperoleh hasil:

- a. Peserta pelatihan sangat antusias saat diberikan materi teori bahan, alat-alat yang digunakan untuk membuat aneka kreasi dari bahan dasar kain tenun, hal ini terlihat dari terjadi diskusi antara tim pengabdian dengan peserta dan dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan
- b. Praktek yang dilakukan adalah membuat bross, dompet, dan pita dari bahan dasar kain katun. Para peserta secara individual, sesuai dengan waktu yang telah disepakati peserta dapat menyelesaikan membuat bross, dompet, dan pita.

### Pembahasan

Mengkaji hasil yang dicapai oleh para peserta yaitu 90% berhasil dengan kriteria baik, maksudnya pemahaman peserta tentang pengertian tujuan dan teknik sudah baik, dan dari aspek teknik penyelesaian, keindahan dan kecepatan juga baik. Sedangkan hasil 10% dari

peserta yang memperoleh kriteria cukup, ibu-ibu pada umumnya aspek kecepatan dan kerapihan belum dapat melakukannya dengan baik, artinya 10% dari peserta tersebut belum memiliki tingkat kerapihan yang baik.

Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif dari para peserta, yaitu ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan. Para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan dan berpartisipasi aktif yang terlihat dari banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peserta mencerminkan bahwa pelatihan ini memberikan manfaat bagi mereka sehingga mendorong keingintahuan lebih lanjut terhadap proses pelatihan ini. Hal ini menunjukkan bahwa para peserta mendapat wawasan dan pengetahuan kewirausahaan baru melalui ide pembuatan kreasi kain katun sehingga memiliki potensi nilai jual yang tinggi.

Relevansi kegiatan ini dapat memperkenalkan dan menambah pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan. Bagi tim pengabdian masyarakat merupakan penerapan langsung dari materi-materi yang pernah dipelajari, sehingga dapat mneharmabaktikan kemampuan sesuai dengan perkembangan jaman.

Tindak lanjut kegiatan ini diharapkan para ibu-ibu rumah tangga yang tinggal di dekat lokasi pasar bahan cipadu khususnya ibu-ibu rumah tangga di lingkungan Kelurahan Jurang Mangu Timur Tanjung Selatan dapat memanfaatkan dekatnya lokasi tempat tinggal dengan pasar bahan untuk memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan membuat bross, dompet, dan pita dapat sering berlatih dan mnenekuninya yang memungkinkan dapat sebagai bekal untuk usaha. Selain itu dapat menyampaikan dan disebarluaskan kepada ibu-ibu yang belum mendapat kesempatan mengikuti pelatihan membuat aneka kreasi

kain katun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Hasil pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa ibu-ibu peserta pelatihan tentang pengetahuan dan keterampilan membuat aneka kreasi kain katun melalui metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi oleh tim pengabdian, maka para peserta dapat mengenal dan memahami materi pelatihan. Selain itu ibu-ibu melalui metode latihan/praktek dapat membuat/ mempraktekkan membuat aneka kreasi kain katun berupa bross, dompet, dan pita dengan hasil 90% peserta berhasil dengan kriteria baik dan 10% peserta berhasil dengan kriteria cukup.

### **Saran**

Kegiatan pengabdian ini mendapat respon yang positif sehingga dapat ditindaklanjuti pada waktu berikutnya dengan bidang-bidang lain, terutama kegiatan yang berkaitan dengan wawasan dan pengetahuan kewirausahaan melalui ide produk kain baru ataupun kain bekas sehingga memiliki potensi nilai jual yang tinggi

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atisah Uzara dkk. *Menghias Kain*. Jakarta: Insani
- Hayalo Hardian Trawaiv 1995. *Patchwork Quilting*. Jakarta: PT Gramedia.
- Warsiah Roesbani Pulukadang. 1982. *Keterampilan Menghias Kain*. Bandung: Angkasa.
- Wijiningsih. 1992. *Disain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
-